

## ABSTRAKSI

Kecurangan laporan keuangan atau *fraudulent financial statement* merupakan tindakan manipulasi laporan keuangan yang secara sengaja dilakukan oleh pihak manajemen atau individu untuk mendapatkan keuntungan, sehingga dapat membuat pihak lain merasa dirugikan. Penelitian ini berjudul pengaruh *financial distress, earning management, financial leverage, employee diff* dan kualitas audit terhadap kecurangan laporan keuangan.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Populasinya perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2010-2013 dengan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan sampel sebanyak 68 perusahaan. Analisisnya menggunakan analisis logistik.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa *financial distress* dan *earning management* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan dengan nilai koefisien regresi masing masing sebesar 2,957 dan 2,461. Nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,017 dan 0,025. *Financial leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan karena nilai signifikansi sebesar 0,51 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,46. *Employee diff* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,126 dan nilai signifikansi sebesar 0,048 Sedangkan Kualitas Audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan karena nilai signifikansi sebesar 0,118 dan koefisien regresi sebesar -1,082.

**Kata Kunci** : *financial distress, earning management, financial leverage employee diff*, kualitas audit, kecurangan laporan keuangan

## **ABSTRACT**

*Fraudulent financial statement is manipulation of financial statement that are deliberately by the management or individuals to get profit, so as to make other part feel aggrieved. This study aimed to analyze the effect of financial distress, earning management, financial leverage, employee diff and quality of the audit on fraudulent financial statement.*

*This type of research is a quantitative study with secondary data. The population of this study is non-financial companies listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) 2010-2013. The sample selection by purposive sampling method. Samples are 68 companies. The analysis used is logistic regression.*

*The result of this study indicate that financial distress and earning management have a significant effect on fraudulent financial statement with coefficient regression 2,957 and 2,461. Significant value are 0,017 and 0,025. Financial leverage set does not have significant effect on fraudulent financial statement because the significant value of 0,51 and coefficient of regression is 0,46. Employee diff have a significant effect on fraudulent financial statement with coefficient regression is 0,126 and significant value is 0,048. Audit Quality does not have a significant effect on fraudulent financial statement because significant value is 0,118 and coefficient regression is -1,082.*

**Keywords** : *financial distress, earning management, financial leverage, employee diff, audit quality, fraudulent financial statement*

## INTISARI

Masalah dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh *financial distress*, *earning management*, *financial leverage*, *employee diff* dan kualitas audit terhadap kecurangan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan bentuk suatu pertanggung jawaban suatu perusahaan. Serta sebagai alat komunikasi untuk memberikan informasi tentang kondisi perusahaan. Semakin tinggi tingkat *financial distress* yang dialami oleh perusahaan maka semakin tinggi kemungkinan perusahaan melakukan kecurangan. *Earning management* merupakan tindakan manipulasi laba dengan cara menggeser laba. Perusahaan yang telah melakukan *earning management* di tahun sebelumnya maka kemungkinan besar akan melakukannya kembali di tahun selanjutnya. *Financial leverage* yang tinggi dapat menjadi tekanan bagi perusahaan, akibatnya perusahaan diduga melakukan kecurangan laporan keuangan. *Employee diff* perusahaan yang melakukan kecurangan secara signifikan lebih besar dibandingkan yang tidak melakukan kecurangan. *Employee diff* yang lebih besar mengindikasikan resiko kecurangan yang lebih besar. Kualitas audit yang dihasilkan semakin tinggi maka akan semakin mengurangi probabilitas perusahaan dalam melakukan kecurangan laporan keuangan.

Dengan demikian, terdapat hubungan antara pengaruh *financial distress*, *earning management*, *financial leverage*, *employee diff* dan kualitas audit terhadap kecurangan laporan keuangan. Adanya penambahan variabel *financial distress*, dan *earning management* dalam penelitian ini diharapkan dapat mempengaruhi tindakan kecurangan laporan keuangan dalam sebuah perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *financial distress* terhadap kecurangan laporan keuangan, bagaimana pengaruh *earning management* terhadap kecurangan laporan keuangan, bagaimana pengaruh *financial leverage* terhadap kecurangan laporan keuangan, bagaimana pengaruh *employee diff* terhadap kecurangan laporan keuangan, dan bagaimana pengaruh kualitas audit terhadap kecurangan laporan keuangan.

Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Dengan kriteria sampel yang telah ditentukan sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 68 perusahaan. Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi logistik. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa *financial distress*, *earning management*, dan *employee diff* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan *financial leverage* dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.